

**Analisis Minimalisasi Biaya Penggunaan Antihipertensi Kaptopril
dibandingkan Kandesartan pada Terapi Hipertensi Esensial di Rumah Sakit
Ibu dan Anak Keluarga Kita Tangerang Tahun 2017**

Syafira Nurfitri

Abstrak

Hipertensi merupakan penyebab utama kematian di dunia. Prevalensi hipertensi di Indonesia masih tinggi yaitu sekitar 25.8% dan Provinsi Banten memiliki prevalensi yang cukup tinggi diantara provinsi di Indonesia lainnya. Kabupaten Tangerang, Banten pada tahun 2013 menduduki peringkat teratas dengan angka kejadian hipertensi esensial tertinggi. Keberhasilan terapi hipertensi esensial dapat ditunjang dengan pemberian antihipertensi. Beragamnya alternatif terapi antihipertensi menjadikan studi farmakoekonomi dibutuhkan agar diperoleh terapi yang efisien secara biaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui obat antihipertensi mana yang paling *cost-minimize* diantara kaptopril dengan kandesartan yang digunakan pada pengobatan hipertensi esensial di RSIA Keluarga Kita Tangerang tahun 2017. Penelitian ini merupakan studi observasional dengan pengumpulan data secara retrospektif. Pengambilan data dilakukan dengan mengambil rekam medis pasien rawat jalan hipertensi *stage* 1 dan mendapat terapi antihipertensi kaptopril atau kandesartan. Komponen biaya yang dikumpulkan meliputi biaya antihipertensi, biaya penunjang, biaya jasa tenaga profesional kesehatan, dan biaya administrasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata total biaya perawatan terapi antihipertensi kaptopril lebih tinggi dibandingkan kandesartan yaitu kaptopril sebesar Rp 273.537,00, sedangkan kandesartan sebesar Rp 268.537,00. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan antihipertensi kandesartan lebih *cost-minimize* dibandingkan dengan kaptopril.

Kata kunci: Farmakoekonomi, Hipertensi, Kaptopril, Kandesartan

Cost Minimization Analysis of Antihypertensive Therapy Between Captopril and Candesartan in Essential Hypertension Patients at Keluarga Kita Maternity and Paediatrics Hospital Tangerang in 2017

Syafira Nurfitri

Abstract

Hypertension is the leading cause of death in the world. The prevalence of hypertension in Indonesia is still high (25.8%) and Banten has a high prevalence among other provinces in Indonesia. Tangerang District in Banten in 2013 has the highest incidence of essential hypertension. The successful therapy of essential hypertension can be supported by the administration of antihypertensive. Various antihypertensive alternative making pharmacoeconomics study is needed. Purpose of this study was to find which one of the antihypertensive regiment between captopril and candesartan is more cost-minimize that is used in the treatment of essential hypertension patients at RSIA Keluarga Kita Tangerang in 2017. This study is an observational research with retrospective data collection. Data retrieval was done by taking the medical records of patients who received therapy of stage 1 hypertension either captopril or candesartan. Components of cost that were collected includes the cost of antihypertensive, supportive therapy, and administrative expenses. The result of this analysis showed that the total cost of treatment captopril is higher compared to candesartan which about Rp 273.537,00 for captopril and Rp 268.537,00 for candesartan. This shows that the use of candesartan is way more cost-minimize compared to captopril.

Keywords: Candesartan, Captopril, Hypertension, Pharmacoeconomics